

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut filsuf Cina didunia ini terdiri dari *YIN* dan *YANG*, seperti adanya kebaikan dan keburukan, adanya siang malam, kenyang lapar, kelebihan dan kekurangan dan lain sebagainya. Semua itu berpasangan dan tidak terpisahkan dari suatu kehidupan. Begitu juga halnya dengan kekayaan alam yang terdapat di suatu negara. Jepang yang memiliki luas daerah yang sempit dan kekayaan alam terbatas seperti bahan tambang, tetapi disisi lain, Jepang sangat kaya akan keindahan alamnya. Mereka pun tidak menyian-yiakan kelebihan ini ataupun melantarkannya.

Keindahan alam Jepang ini dapat kita lihat baik melalui media masa, seperti televisi, majalah, brosur dari biro travel, internet, atau bekunjung langsung ke Jepang. Kita akan dibuat terkesan oleh keindahan alamnya, serta perbedaan yang menyolok antara kealamian dan kemodernan gaya Jepang. Walaupun kealamian itu, pada saat ini sudah banyak keindahan alam dipadukan teknologi modern, tetapi hal ini tidak menyebabkan hilangnya kealamian pada keindahan yang dimiliki daerah-daerah Jepang. Sebaliknya menambah citra rasa dan estetika yang tinggi, sehingga kita ingin melihat secara langsung keelokan alam Jepang atau apabila kita sudah pernah berkunjung ke Jepang, kita ingin kembali lagi kesana.

Keindahan alam Jepang yang masih dilestarikan adalah *onsen* yang di maksud *onsen* adalah “tempat pemandian air panas” tempat pemandian air panas atau *onsen* banyak dikunjungi oleh masyarakat Jepang maupun orang asing yang tinggal di Jepang. *Onsen* bagi orang Jepang sudah menjadi suatu kebutuhan untuk melepas diri dari ketegangan yang disebabkan oleh aktivitas yang mereka lakukan sepanjang hari. Disamping itu *onsen* ini mempunyai khasiat yang mana khasiat itu adalah dapat **menyembuhkan berbagai penyakit selain itu juga dapat untuk kecantikan dan kesehatan.**

Onsen juga dianggap sebagai **tempat bersosialisasi** yaitu tempat bertemunya individu-individu seperti keluarga, kerabat, teman sejawat atau teman lama. Disini mereka terbuka dan bebas menceritakan keadaan dirinya atau orang lain. Seperti hal yang biasa dilakukan di bar, karaoke, atau *sakaya* (tempat minum *sake* / minuman keras tradisional jepang). Seperti kita ketahui bahwa sifat individu orang Jepang begitu tertutup tetapi mengapa di *onsen* ini mereka begitu terbuka sekali dalam berbagai hal. Melihat hal tersebut maka penulis merasa tertarik akan rasa keinginan tahanan akan manfaat dari *onsen* ini.

1.2 Batasan dan Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis akan mencoba membatasi permasalahan.

- 1. Pengertian *Onsen***
- 2. Asal Usul *Onsen***
- 3. Manfaat *Onsen***
- 4. Kandungan Zat di dalam *Onsen***
- 5. *Onsen* dan Orang Jepang**

1.3 Tujuan Penulisan

- 1. Untuk memperluas wawasan penulis tentang budaya dan wisata Jepang**
- 2. Sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat/ golongan**

1.4 Metode Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan yang di arahkan untuk memperoleh data-data yang bersifat teoritis dengan memanfaatkan buku-buku dan majalah.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, sebagai berikut.:

BAB I : Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan .

BAB II : Gambaran Untuk *Onsen*.

BAB III : *Onsen* dan Keistimewaannya.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA.